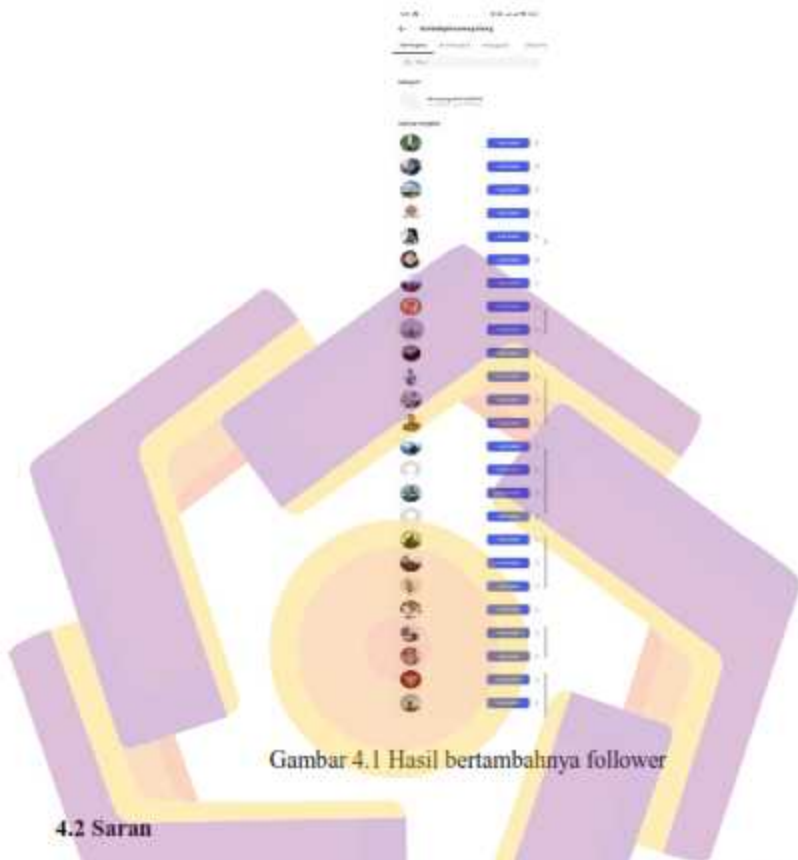


BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil mencapai hasil yang diharapkan. Video promosi wisata Lembah Pinus Magelang berhasil diproduksi dengan menggabungkan teknik live shoot dan motion graphic sehingga dapat menampilkan keindahan alam secara nyata sekaligus memperjelas informasi.

Hasil uji kelayakan menggunakan kuesioner menunjukkan persentase sebesar 87%, yang termasuk kategori sangat layak, sehingga video ini dinilai efektif sebagai media promosi, terutama untuk platform Instagram dan Tiktok. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua teknik ini mampu menarik perhatian audiens, memudahkan pemahaman informasi, serta meningkatkan daya tarik wisata Lembah Pinus Magelang secara keseluruhan. Setelah video di upload sama pihak wisata, pengikut akun instagram wisata lembah pinus bertambah 25 follower.



Gambar 4.1 Hasil bertambahnya follower

4.2 Saran

Untuk pengembangan produksi video promosi di masa mendatang, disarankan agar penggunaan perangkat dan perangkat lunak ditingkatkan, seperti pemanfaatan mikrofon eksternal dan plugin motion graphic tambahan, guna menghasilkan kualitas audio-visual yang lebih optimal. Selain itu, penyusunan storyboard perlu dilakukan secara lebih detail dan terstruktur agar proses produksi berjalan lebih efisien dan terarah, khususnya dalam penyesuaian antara gambar, narasi, dan musik latar. Penyesuaian durasi video dengan platform distribusi, seperti media sosial atau presentasi formal, juga penting agar pesan dapat tersampaikan secara tepat sasaran. Melibatkan audiens dalam tahap evaluasi melalui uji coba tayang atau survei respon

dapat menjadi masukan berharga dalam mengukur efektivitas elemen-elemen yang digunakan. Terakhir, penambahan subtitle atau teks narasi sangat dianjurkan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam latar belakang, serta meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi yang disampaikan dalam video.

